

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berada di Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, lantai 1 dengan alamat Jalan Jenderal Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12910.

Lokasi penelitian ini dipilih karena dianggap sebagai tempat yang tepat bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu berupa laporan keuangan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan variabel penelitian ini. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu selama enam bulan yaitu mulai dari bulan Maret sampai dengan bulan Agustus 2015.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

3.2.1. Strategi penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi deskriptif yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi dengan strategi pencarian faktanya melalui interpretasi yang tepat. Melalui strategi ini penelitian akan menggambarkan secara sistematis mengenai perkembangan kondisi dan prestasi keuangan perusahaan yang akan diteliti.

3.2.2. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat *ex post facto*, artinya data yang terkumpul didapat dari kejadian yang telah berlangsung. Dengan menggunakan metode ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai kondisi keuangan perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, laporan laba rugi dan neraca sejak pertama kali menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia (1990) sampai dengan sekarang.

3.3.2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh objek penelitian dan dianggap mewakili populasi. Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan pendekatan *purposive sampling*, yaitu proses pemilihan sampel dimana tidak semua anggota dari populasi memiliki kesempatan untuk dipilih, hanya yang sesuai dengan tujuan penelitian³⁹. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan langkah penting dalam suatu penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data yang sistematis, relevan, dan akurat yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Metode pengumpulan data (berupa data sekunder) yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Studi kepustakaan, merupakan metode yang secara tidak langsung mempelajari objek yang akan diteliti dimana penelitian dilakukan dengan cara membaca, menelaah dan mengutip serta mengidentifikasi teori-teori dan konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada berbagai literatur seperti jurnal, makalah, catatan kuliah, dan buku-buku lainnya yang berkaitan guna memperoleh landasan teoritis yang memadai untuk melakukan penelitian.
2. Dokumentasi, merupakan metode dari barang-barang tertulis mengenai hal-hal atau variabel, mengakses website dan situs-situs terkait untuk mencari data atau informasi yang tersedia sehubungan dengan masalah yang akan diteliti. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2010-2014, yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Metode pengolahan data

Setelah data yang diperlukan diperoleh melalui metode pengumpulan data diatas, kemudian data tersebut disusun dan diolah agar menjadi data yang akurat, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan dapat dipahami oleh semua pihak. Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data secara manual dan menggunakan aplikasi Microsoft Excel 2010.

3.5.2. Metode penyajian data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk mempermudah dalam melakukan analisis dan memahami data, sehingga hasil pengolahan data dapat dipahami dengan baik karena disajikan secara sistematis.

3.5.3. Alat analisis data

Metode analisis data dilaksanakan melalui rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan, meliputi daftar neraca, laporan laba rugi dan ikhtisar saham. Penelitian ini menggunakan metode perbandingan rasio keuangan dari laporan keuangan. Analisis perbandingan rasio keuangan merupakan analisis horizontal dari laporan keuangan yang membandingkan antara setiap pos-pos yang sama dalam laporan keuangan untuk periode beberapa tahun sehingga dapat diketahui perkembangannya. Yang diperbandingkan adalah hasil penilaian yang diperoleh dari kinerja perusahaan selama beberapa tahun. Setelah dilakukan perbandingan dan ditarik kesimpulan sesuai dengan variabel rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan.

Rumus-rumus untuk rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut⁴⁰ :

1. Rasio Likuiditas

$$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Kewajiban Lancar} \dots\dots\dots (3.1)$$

Rasio lancar yang baik adalah jika angka rasio berada diatas 1 atau diatas 100%, artinya aktiva lancar perusahaan harus lebih besar dibandingkan dengan kewajiban lancarnya.

2. Rasio Solvabilitas

(1) Rasio hutang

$$\text{Rasio Hutang} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Aset}} \dots\dots\dots (3.2)$$

Rasio hutang yang baik adalah jika angka rasio berada kurang dari 0,5 atau kurang dari 50%, artinya jumlah hutang perusahaan harus lebih sedikit dari jumlah asetnya.

(2) Rasio hutang atas ekuitas

$$\text{Rasio Hutang atas Ekuitas} = \frac{\text{Jumlah Hutang}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \dots\dots\dots (3.3)$$

Rasio hutang atas ekuitas yang baik adalah jika angka rasio berada kurang dari 0,5 atau kurang dari 50%, artinya jumlah hutang perusahaan harus lebih sedikit dari jumlah ekuitasnya.

3. Rasio Aktivitas

(1) Perputaran persediaan

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan rata-rata}} \dots\dots\dots (3.4)$$

Rasio perputaran persediaan yang baik adalah jika angka perputaran persediaan berada diatas 1 kali putaran pada periode tertentu, artinya perusahaan melakukan penjualan dengan baik karena persediaan tidak terlalu lama tersimpan untuk produksi perusahaan.

(2) Perputaran piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Piutang rata-rata}} \dots\dots\dots (3.5)$$

Rasio perputaran piutang yang baik adalah jika angka perputaran piutang berada diatas 1 kali putaran pada periode tertentu, artinya perusahaan melakukan penagihan dengan baik terhadap piutang dari penjualannya.

(3) Periode penagihan piutang

$$\text{Periode Penagihan Piutang} = \frac{\text{Piutang rata-rata}}{\text{Penjualan} / 360 \text{ hari}} \dots\dots\dots (3.6)$$

Periode penagihan piutang sangat berkaitan dengan rasio perputaran piutang, dimana jika rasio berputar 1 kali pada periode tertentu maka periode penagihannya ditentukan dari besarnya rasio perputaran piutang.

(4) Perputaran aset

$$\text{Perputaran Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Jumlah Aset}} \dots\dots\dots (3.7)$$

Rasio perputaran aset yang baik adalah jika angka perputaran rasio berada diatas 1 kali putaran pada periode 1 tahun, artinya perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

4. Rasio Profitabilitas

(1) Margin laba

$$\text{Margin Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \dots\dots\dots (3.8)$$

Rasio margin laba yang baik adalah jika angka rasio berada diatas 1%, artinya perusahaan mempunyai persentase laba bersih yang baik terhadap penjualan. Jika laba sebelum pajak besar dapat mencerminkan margin laba yang besar pula.

(2) ROA

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Aset}} \dots\dots\dots (3.9)$$

Rasio pengembalian aset yang baik adalah jika angka rasio berada diatas 1%, artinya perusahaan dapat berkontribusi aset untuk menghasilkan laba bersih.

(3) ROE

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Ekuitas}} \dots\dots\dots (3.10)$$

Rasio pengembalian ekuitas yang baik adalah jika angka rasio berada diatas 1%, artinya perusahaan dapat berkontribusi ekuitas untuk menghasilkan laba bersih.

5. Rasio Pasar

(1) EPS

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \dots\dots\dots (3.11)$$

Semakin besar nilai EPS semakin besar keuntungan yang diterima pemegang saham, berarti masyarakat semakin mempercayai perusahaan.

(2) PER

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar per lembar Saham}}{\text{Pendapatan per lembar Saham}} \dots\dots\dots (3.12)$$

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham yang ditawarkan dengan pendapatan yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang.